

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa simpulan yang dapat dikemukakan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Sebelum diberi model TANDUR berbasis inkuiri nilai tertinggi yang siswa peroleh 80, sedangkan terendah 50, dengan nilai rata-rata pretes sebesar 59,86.
- 2) Setelah diberikan model TANDUR berbasis inkuiri, nilai tertinggi yang siswa peroleh 87, sedangkan skor terendah 56, dengan rata-rata nilai postes 72
- 3) Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Bandung menggunakan model TANDUR berbasis inkuiri dengan siswa yang tidak menggunakan model TANDUR berbasis inkuiri. Hal ini terbukti dengan hasil penghitungan uji t, $t_{hitung} = 4,39$, dan $t_{tabel} = 2,16$ sehingga $t_{hitung} = 4,39 > t_{tabel} = 2,16$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 38$.
- 4) Hipotesis H_1 :

Berbunyi “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas VII SMPN 26 Bandung tahun ajaran 2010-2011 dalam pembelajaran menulis karangan narasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan model

TANDUR berbasis inkuiri”. Adapun klasifikasi jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_1 dapat diterima.

Hipotesis H_0 :

Berbunyi “tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas VII SMPN 26 Bandung tahun ajaran 2010-2011 dalam pembelajaran menulis karangan narasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan model TANDUR berbasis inkuiri”. Adapun klasifikasi jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 ditolak

5.2 Saran

Penulis dalam hal ini akan mengemukakan saran diantaranya dalam pembelajaran menulis kemampuan siswa perlu ditingkatkan dengan menambah intensitas latihan dan dengan membiasakan siswa untuk lebih banyak membaca prosa untuk mendukung pemerolehan kosa kata dan pilihan diksi yang tepat. Penerapan model TANDUR dapat melatih siswa dalam menstimulus dan melatih daya imajinasi siswa sehingga mereka lebih kreatif dan berani untuk mengungkapkan perasaan dalam sebuah karya tulisan khususnya dalam membuat karangan. Pada akhirnya, dengan dirangsang oleh keadaan kelas yang kondusif, menyenangkan, ditambah dengan musik dengan kondisi yang rileks, gagasan yang mereka miliki dapat dituangkan kedalam bentuk tulisan.

Pemilihan media musik dan gambar yang digunakan dalam penerapan model TANDUR harus disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa sehingga siswa merasa senang dan termotivasi dalam melakukan kegiatan menulis serta dapat mengembangkan bakat dan lebih terampil menulis.